

ABSTRAK

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 tercatat bahwa motor dan mobil merupakan jenis kendaraan yang banyak digunakan oleh manusia. Tercatat dalam Kecamatan Dalam Angka tahun 2015 Purwokerto Timur memiliki 6.578 kendaraan bermotor milik pribadi, 83 kendaraan dinas serta 33.955 peseta didik. Ban bocor merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pengguna kendaraan bermotor sehingga dapat mengakibatkan aktivitasnya terganggu. Terbatasnya informasi mengenai lokasi tambal ban yang ada di suatu daerah dan masalah tambal ban yang terjadi secara tidak terduga menjadikan sebuah permasalahan dan membutuhkan sebuah solusi yang cepat dan tepat. Dengan adanya aplikasi tentang lokasi, daftar harga, jam pelayanan dan layanan panggilan suatu tambal ban diharapkan dapat memudahkan pengendara untuk menemukan lokasi tambal ban ketika mengalami ban bocor. Pemilihan metode pengembangan yang tepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan sebuah sistem. *Adaptive Software Development* merupakan pendekatan dari Metodologi Agile. Pendekatan ini memiliki fase *collaborate* dan *learning*. Hal ini memungkinkan dilakukan oleh pengembang awam dengan didampingi oleh pengembang yang sudah berpengalaman untuk pengembangan sebuah sistem/aplikasi. Aplikasi informasi terkait lokasi tambal ban juga dinilai oleh pengguna lebih cepat untuk menyelesaikan pencarian tambal ban jika mengalami ban bocor. Berdasarkan hasil pengujian *paired sample test* diperoleh 90% pengguna menyatakan memenuhi kebutuhan, sedangkan berdasarkan pengujian *black box* dan *white box* sistem tidak terjadi *error*. Untuk pengembangan selanjutnya aplikasi ini memungkinkan untuk ditambahkan pengguna baru yaitu pemilik tambal serta pencarian lokasi otomatis yang dilakukan oleh sistem.

Kata Kunci : Android, Tambal Ban, *Adaptive Software Development*